E-LKPD

FASE F/ XII (GENAP)

LITERASI KEUANGAN DAN EKONOMI DIGITAL

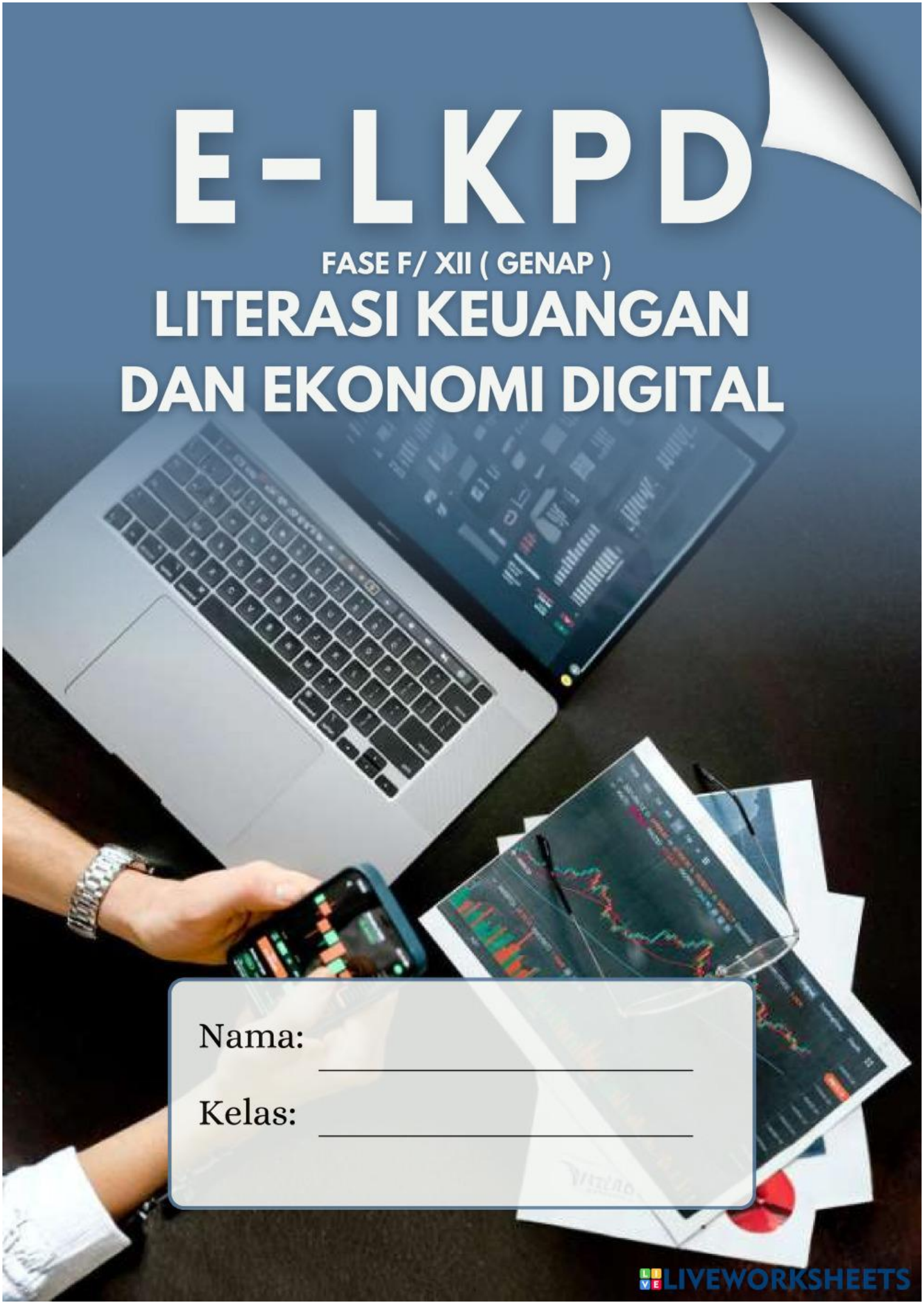

Nama: _____

Kelas: _____

LIVEWORKSHEETS

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat dan karuniaNya kita dapat kembali menuntut ilmu . Sholawat serta salam semoga
senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan yang penuh berkah ini, kita akan bersama-sama mendalami sebuah topik penting dalam kajian ekonomi, yaitu Peran perilaku produsen dan konsumen . Sebagai seorang Muslim, kita diajarkan untuk senantiasa berusaha meraih kemaslahatan di dunia dan akhirat. Memahami bagaimana suatu negara mengelola sumber dayanya dan bagaimana kesejahteraan masyarakatnya terukur adalah bagian dari ikhtiar kita untuk mewujudkan kemajuan yang berkeadilan.

Materi ini akan mengantarkan kita pada pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi. Kita akan mempelajari bagaimana peran produsen dan konsumen, kegiatan apa saja yang mereka lakukan dan apa hubungan mereka dalam arus perekonomian. Dengan pendekatan ini, kita tidak hanya memahami teori ekonomi secara teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ekonomi dalam setiap proses pengambilan keputusan ekonomi, sehingga aktivitas ekonomi yang kita lakukan senantiasa lancar dan membawa berkah

Marilah kita awali pembelajaran ini dengan memohon pertolongan dan keberkahan dari Allah SWT. Semoga ilmu yang kita pelajari ini menjadi bekal yang bermanfaat di dunia dan menjadi pemberat timbangan kebaikan kita di akhirat kelak. Selamat menuntut ilmu.

LIVEWORKSHEETS

KODE PPT

AKSES LIVE WORKSHEET

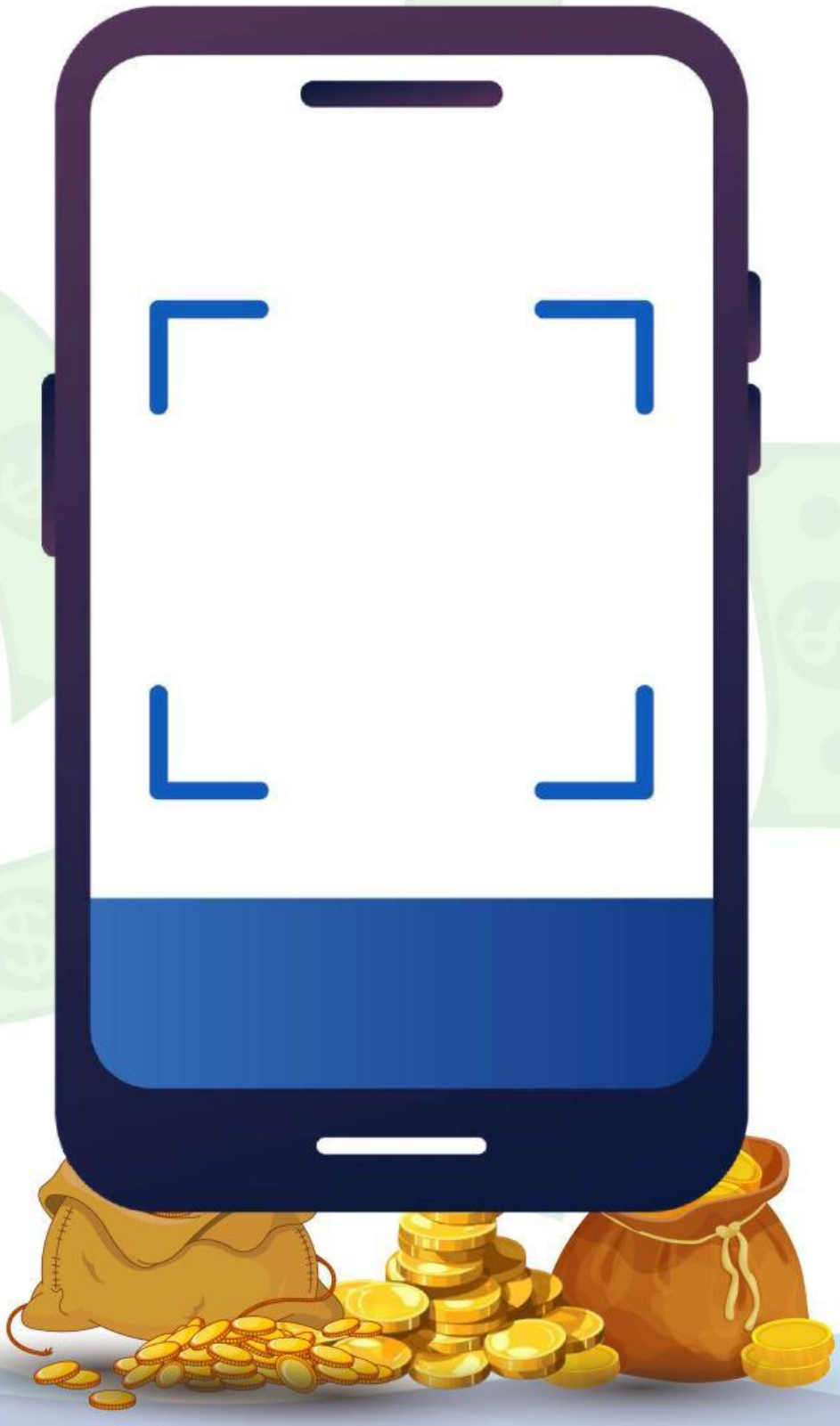

LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

LITERASI KEUANGAN

- PENGERTIAN
- KONSEP
  - PENGELOLAAN KEUANGAN
  - PERENCANAAN KEUANGAN
  - MENABUNG
- PERMASALAHAN

EKONOMI DIGITAL

- PENGERTIAN
- KONSEP
  - Transaksi & Pembayaran
- DAMPAK
  - Positif
  - Negatif

LIVEWORKSHEETS

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Akses Live Worksheet	3
Peta Konsep	4
Daftar isi	5
Capaian Pembelajaran	6
Tujuan Pembelajaran	7
BAB 1 Literasi Keuangan	
A. Pengertian	8
B. Lembaga dan Produk Keuangan	8
C. Resiko dalam Perlindungan Konsumen	10
D. Tindakan Pengelolaan Keuangan Pribadi	11
E. Syarat Pembuatan Perencanaan Keuangan	12
F. Permasalahan dalam Literasi Keuangan	13
Kerja Kelompok	14
BAB 2 Ekonomi Digital	
A. Pemahaman	15
B. Peluang	15
C. Tantangan Ekonomi Digital	16
D. Dampak Ekonomi Digital	16
Aktivitas 1	17
Aktivitas 2	18
Studi Kasus	19
Mari Berlatih Mandiri	22
Mengulas Materi	27
Sumber	28

LIVEWORKSHEETS

CAPAIAN
PEMBELAJARAN

Menjelaskan berbagai konsep, Mengidentifikasi berbagai permasalahan literasi ekonomi dan keuangan digital yang terjadi di lingkungan sekitar menganalisis dampaknya

SUB
Capaian Pembelajarran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian literasi keuangan.
- Peserta didik dapat menyebutkan lembaga dan produk keuangan.
- Peseratda didik dapat mengetahui resiko dan perlindungan konsumen.
- Peserta didik dapat menjelaskan mengenai keuangan pribadi
- Peserta didik dapat menganalisis tindakan pengelolaan keuangan pribadi.
- Peserta didik dapat menyusun syarat dalam pembuatan perencanaan keuangan.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan dalam literasi keuangan
- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep dasar ekonomi digital dengan benar.
- Peserta didik mampu membedakan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi digital yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Peserta didik mampu membedakan dampak positif dan negatif tekknologi digital dalam kegiatan ekonomi secara tepat.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam ekonomi digital, seperti keamanan data, penipuan online, dan kesenjangan akses teknologi.
- Peserta didik mampu menganalisis dampak perkembangan ekonomi digital terhadap individu, pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian nasional.
- Peserta didik mampu menelaah sikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi.

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TUJUAN
PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran ini adalah agar peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep literasi ekonomi dan keuangan digital, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta menganalisis dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Penggunaan LKPD

1.Tuliskan identitas berupa nama dan kelas pada sampul depan LKPD.
2.Bacalah terlebih dahulu petunjuk yang terdapat dalam LKPD dengan seksama.
3.LKPD ini dikerjakan secara individu dengan penuh tanggung jawab.
4.Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
5.Gunakan berbagai sumber belajar seperti buku paket atau LKS sebagai informasi tambahan dalam menjawab pertanyaan.
6.Jawaban harus disusun berdasarkan hasil pemahaman dan analisis sendiri, bukan sekedar menyalin materi.
7.Kerjakan setiap bagian secara runtut dan sistematis sesuai urutan kegiatan yang tersedia.
8.Perhatikan arahan dan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
9.Tanyakan kepada guru apabila terdapat hal yang belum dipahami.
10.Kumpulkan hasil pengerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan

LIVEWORKSHEETS

A. Pengertian

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dasar masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan finansial yang bijak dan berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi, hal ini mencakup pemahaman tentang konsep seperti tabungan, investasi, pinjaman, asuransi, serta risiko keuangan, yang memengaruhi perilaku konsumsi dan produksi individu.

B. Lembaga dan Produk Keuangan

Lembaga keuangan adalah institusi yang berperan sebagai perantara dalam aliran dana, menghimpun simpanan, dan menyalurkannya untuk kredit atau investasi, mendukung stabilitas ekonomi, lembaga keuangan dibedakan menjadi 2, Yaitu :

- **Lembaga Keuangan Bank**

Lembaga ini berwenang menerima simpanan langsung dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, serta menyalurkannya sebagai kredit.

- Bank Sentral: Bank Indonesia (BI) mengatur kebijakan moneter dan stabilitas rupiah.
- Bank Umum: Seperti BRI, Mandiri, BNI, menyediakan layanan lengkap untuk individu dan bisnis.
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR): Fokus pada UMKM dengan wilayah operasional terbatas.
- Bank Syariah: Bank Muamalat atau BSI, beroperasi tanpa bunga tapi dengan prinsip mudharabah dan murabahah.

- **Lembaga Keuangan Non- Bank**

Lembaga Keuangan Non-Bank
Lembaga ini menghimpun dana melalui surat berharga seperti obligasi, tanpa menerima simpanan langsung, dan fokus pada layanan khusus.

- Asuransi (jiwa, kesehatan, umum) untuk perlindungan risiko.
- Pegadaian untuk pinjaman berjaminan barang.
- Pasar modal (BEI) untuk perdagangan saham dan obligasi.
- Lainnya: leasing, modal ventura, dana pensiun, koperasi simpan pinjam.

LIVEWORKSHEETS

- **Produk Keuangan**

1. Produk Simpanan

Produk ini bertujuan menyimpan dana secara aman dengan imbal hasil berupa bunga.

- Tabungan: Fleksibel untuk transaksi harian, likuiditas tinggi, bunga rendah (contoh: tabungan biasa di bank umum).
- Deposito: Jangka waktu tetap (1-12 bulan), bunga lebih tinggi, penalti jika cair dini.
- Giro: Untuk bisnis, penarikan via cek atau transfer besar.

2. Produk Pembiayaan

Digunakan untuk mendapatkan dana pinjaman dengan jaminan pengembalian plus bunga.

- Kredit Tanpa Agunan (KTA): Pinjaman pribadi tanpa jaminan, untuk kebutuhan konsumsi.
- KPR (Kredit Pemilikan Rumah): Jangka panjang dengan rumah sebagai agunan.
- Kartu Kredit: Fasilitas belanja cicilan dengan grace period dan bunga jika telat bayar.

3. Produk Pembiayaan

Digunakan untuk mendapatkan dana pinjaman dengan jaminan pengembalian plus bunga.

- Kredit Tanpa Agunan (KTA): Pinjaman pribadi tanpa jaminan, untuk kebutuhan konsumsi.
- KPR (Kredit Pemilikan Rumah): Jangka panjang dengan rumah sebagai agunan.
- Kartu Kredit: Fasilitas belanja cicilan dengan grace period dan bunga jika telat bayar.

4. Produk Investasi

Instrumen untuk mengembangkan aset jangka panjang dengan potensi return lebih tinggi tapi berisiko.

- Saham: Kepemilikan perusahaan di bursa efek, untung dari dividen atau capital gain
- .Obligasi: Surat utang pemerintah/perusahaan, imbal hasil tetap.
- Reksa Dana: Portofolio terdiversifikasi dikelola profesional (pasar uang, saham, obligasi).
- Emas atau Properti: Aset riil untuk lindung nilai inflasi.

LIVEWORKSHEETS

C. Resiko Dalam Perlindungan Konsumen

1. Resiko

pemahaman risiko keuangan dan perlindungan konsumen sangat krusial untuk menghindari kerugian serta memastikan pengelolaan uang yang aman

- Risiko Perilaku: Bias kognitif membuat konsumen teriming-iming manfaat tanpa paham biaya atau kewajiban, seperti pinjaman fintech berbunga tinggi.
- Risiko Digital: Manipulasi algoritma, keamanan data, atau penipuan di QRIS/fintech; konsumen rentan karena kurang paham prosedur transaksi.
- Risiko Regulasi: Ketimpangan hukum di produk baru seperti P2P lending, plus kasus high-profile seperti investasi bodong yang rugikan konsumen.
- Risiko Produk: Tidak tahu manfaat lengkap, misalnya asuransi Jasa Raharja yang dibayar tahunan tapi tak dimengerti hak ganti ruginya

2. Perlindungan Konsumen

- Edukasi Awal: Penyedia wajib jelaskan risiko, biaya, kontrak sebelum penawaran (via telemarketing/Whatsapp butuh persetujuan).
- Market Conduct: Prinsip adil, bertanggung jawab, lindungi data/aset; POJK 6/2022 akomodir ini untuk cegah fraud.
- Pengawasan dan Pengaduan: Penanganan kuratif via OJK, plus literasi digital sebagai self-defense terhadap fintech.
- Inovasi Regulasi: Kebijakan adaptif untuk QRIS/digital payment, dorong kepercayaan dan perilaku hati-hati.

LIVEWORKSHEETS

D. Tindakan Pengelolaan Keuangan Pribadi

1.Pengelolaan Anggaran (Budgeting)
Pengelolaan anggaran adalah proses menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu (biasanya bulanan), Tujuan utama budgeting adalah menciptakan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

2.Pengelolaan Arus Kas (Cash Flow Management)
Arus kas mengacu pada pergerakan uang masuk dan keluar. Pengelolaan arus kas bertujuan memastikan bahwa pemasukan lebih besar atau minimal sama dengan pengeluaran. Jika arus kas negatif (pengeluaran lebih besar dari pendapatan), maka individu perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian pengeluaran.

3. Pengelolaan Tabungan
Tabungan berfungsi sebagai cadangan dana untuk kebutuhan mendesak maupun rencana jangka pendek. Dana darurat idealnya sebesar 3–6 kali pengeluaran bulanan.
Manfaat tabungan:
·Menghindari utang saat keadaan darurat
·Mempersiapkan kebutuhan mendadak
·Memberikan rasa aman finansial.

4. Pengelolaan Investasi
Investasi bertujuan untuk mengembangkan kekayaan dalam jangka panjang. Bentuk investasi dapat berupa: Deposito,Saham ,Obligasi ,Reksa dana ,Properti.
Investasi harus disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan individu.

5. Pengelolaan Utang
Proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan kewajiban pinjaman agar tetap dalam batas kemampuan keuangan serta tidak menimbulkan masalah finansial di masa depan.
Utang yang sehat adalah utang yang produktif dan terukur. Pengelolaan utang meliputi:
·Membayar tepat waktu
·Menghindari utang konsumtif berlebihan
·Pengelolaan utang yang buruk dapat menyebabkan krisis finansial pribadi.

LIVEWORKSHEETS

6. **Perencanaan keuangan jangka panjang**

Perencanaan dan pengelolaan dana untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang akan dicapai dalam waktu lebih dari satu tahun, biasanya dalam periode 5, 10, hingga puluhan tahun ke depan. Keuangan jangka panjang berfokus pada stabilitas dan pertumbuhan kekayaan secara berkelanjutan, perencanaan jangka panjang mencakup:

1.Dana pendidikan
2.Dana pensiun
3.Perencanaan asuransi
4.Perencanaan warisan

Tujuannya adalah memastikan kesejahteraan finansial di masa depan.

E. Syarat Pembuatan Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan memerlukan syarat dasar agar efektif dan realistis. Syarat utama mencakup pemahaman kondisi finansial saat ini serta komitmen disiplin.

- Tentukan Tujuan Jelas

Identifikasi tujuan spesifik seperti dana darurat, rumah, atau pensiun, dengan jangka waktu dan prioritas yang realistis.

- Catat Pendapatan & Pengeluaran

Evaluasi pemasukan tetap dan variabel, serta semua pengeluaran bulanan untuk basis data akurat.

- Buat Anggaran Realistis

Gunakan rumus seperti 50/30/20 (50% kebutuhan, 30% keinginan, 20% tabungan), sesuaikan dengan kemampuan.

- Siapkan Dana Darurat

Targetkan 3-6 bulan pengeluaran sebagai cadangan untuk situasi tak terduga.

- Disiplin & Evaluasi Rutin

Komitmen patuh pada rencana dan tinjau ulang setiap bulan untuk penyesuaian

LIVEWORKSHEETS

F. Permasalahan Dalam Literasi Keuangan

1. Rendahanya pemahaman produk keuangan
Banyak masyarakat belum memahami perbedaan produk keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Ketimpangan Akses Informasi Keuangan
Masyarakat di daerah terpencil masih memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan edukasi keuangan, sehingga tingkat literasi keuangannya lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan.

3. Maraknya Penipuan dan Investasi Ilegal
Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat mudah tergiur oleh tawaran investasi dengan imbal hasil tinggi tanpa memahami risikonya, termasuk terjebak dalam investasi bodong dan pinjaman online ilegal

LIVEWORKSHEETS

TUGAS KELOMPOK !!

Sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan dua orang anak. Setiap bulan ayah memperoleh gaji sebesar Rp6.000.000, sedangkan ibu memiliki usaha kecil yang menghasilkan sekitar Rp1.500.000 per bulan. Namun, keluarga tersebut sering mengalami kesulitan keuangan di akhir bulan karena pengeluaran mereka tidak terencana dengan baik.

Pengeluaran rutin keluarga meliputi kebutuhan makan, biaya sekolah anak, tagihan listrik dan air, cicilan motor, serta belanja online yang cukup sering dilakukan. Selain itu, keluarga tersebut juga belum memiliki tabungan darurat maupun perencanaan keuangan jangka panjang.

Diskusikan studi kasus di atas bersama kelompokmu, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Identifikasi permasalahan literasi keuangan yang terjadi pada keluarga tersebut.
2. Analisis penyebab utama keluarga tersebut sering mengalami kesulitan keuangan.
3. Jelaskan dampak yang mungkin terjadi jika kondisi tersebut terus berlangsung.
4. Buatlah rencana pengelolaan keuangan sederhana** yang dapat membantu keluarga tersebut mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan lebih baik.
5. Berikan saran atau solusi agar keluarga tersebut dapat meningkatkan literasi keuangan dan mulai menabung untuk masa depan.

Selamat Mengerjakan

LIVEWORKSHEETS

EKONOMI DIGITAL

Sebelum memasuki pembahasan materi dan mengerjakan soal, perhatikan dan simak video tersebut dengan saksama!

SCAN ME

https://l1nk.dev/N6rcn

A. Pemahaman

Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital, terutama internet, untuk memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang atau jasa. Contoh nyata ekonomi digital meliputi e-commerce, fintech, layanan transportasi online, dan pemasaran digital.

B. Peluang

1. UMKM Berkembang Melalui Platform Digital

Sekarang UMKM nggak harus punya toko fisik untuk bisa berjualan. Melalui e-commerce dan media sosial, pelaku usaha kecil dapat melakukan promosi, jualan, dan membangun brand sendiri secara online.

Memperluas Akses Pasar

Salah satu dampak positif ekonomi digital adalah akses ke pasar yang lebih luas. Karena sifatnya daring, bisnis dapat diakses oleh lebih banyak orang dari berbagai daerah, bahkan bisa menembus pasar global. Potensi pembelinya jadi jauh lebih besar.

2. Menciptakan Lapangan Kerja

Ekonomi digital juga menciptakan lapangan pekerjaan. Perusahaan yang melakukan digitalisasi umumnya membutuhkan digital marketing, e-commerce specialist, host live shopping, cybersecurity, hingga content creator.

LIVEWORKSHEETS